

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN TERKAIT INVESTASI PENDIDIKAN DAN PEMANFAATAN PELUANG BEASISWA BAGI KELUARGA PADA KWT SEKAR WANGI

Lucia Ika Fitriastuti¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI, Yogyakarta, Indonesia

Email: luciaika79@yahoo.com

ABSTRACT

Education is a long-term investment that plays a crucial role in improving the quality of human resources and family socioeconomic mobility. However, the rising cost of higher education demands careful financial planning. This community service activity aims to improve the financial literacy of the women of the Sekar Wangi Nusupan Women Farmers Group (KWT), Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, specifically in managing family finances related to educational investments and utilizing scholarship opportunities. The methods used were lectures, discussions, and questions and answers, covering educational planning strategies, establishing savings and investment instruments, and training in finding and applying for scholarships. The results of the activity indicate that improving financial literacy, diversifying investment instruments, and utilizing government and private scholarships can strengthen family financial resilience and open wider access to education for children. The conclusion of this activity confirms that empowering women through financial education and collaborative networking is an effective strategy for overcoming financial constraints, supporting educational sustainability, and sustainably improving family welfare.

Keywords: Financial Management, Financial Literacy, Scholarships, KWT

ABSTRAK

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mobilitas sosial ekonomi keluarga. Namun, kenaikan biaya pendidikan tinggi menuntut adanya perencanaan keuangan yang matang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Wangi Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, khususnya dalam pengelolaan keuangan keluarga terkait investasi pendidikan dan pemanfaatan peluang beasiswa. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan materi meliputi strategi perencanaan pendidikan, pembentukan tabungan dan instrumen investasi, serta pelatihan pencarian dan pengajuan beasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, diversifikasi instrumen investasi, serta pemanfaatan beasiswa dari pemerintah maupun swasta dapat memperkuat ketahanan finansial keluarga dan membuka akses pendidikan lebih luas bagi anak-anak. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa pemberdayaan ibu-ibu melalui edukasi keuangan dan jejaring kolaboratif merupakan strategi efektif untuk mengatasi keterbatasan finansial, mendukung keberlanjutan pendidikan, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Beasiswa, KWT

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang berkontribusi besar terhadap kualitas sumber daya manusia dan mobilitas sosial ekonomi keluarga. Biaya pendidikan, terutama pada jenjang menengah dan tinggi, cenderung meningkat tiap tahunnya sehingga membutuhkan perencanaan keuangan yang matang. Perencanaan pendidikan yang efektif melibatkan penetapan tujuan, estimasi biaya pendidikan di masa depan, serta pemilihan instrumen keuangan yang tepat agar keluarga dapat memenuhi pembiayaan tanpa menimbulkan beban finansial yang tinggi. Perencanaan semacam ini memperkuat kesiapan rumah tangga dalam menghadapi kenaikan biaya pendidikan di kemudian hari, (Novita, 2026).

Literatur menunjukkan bahwa perencanaan keuangan keluarga yang baik dapat membantu mengoptimalkan alokasi dana untuk pendidikan anak. Contohnya adalah pembentukan tabungan pendidikan khusus, diversifikasi investasi jangka panjang, dan pemanfaatan bantuan pendidikan eksternal seperti beasiswa dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi swasta. Strategi pengelolaan pendidikan ini juga membantu keluarga memitigasi risiko finansial yang muncul akibat lonjakan biaya yang tidak terduga, (Sumual, 2024).

Beasiswa pendidikan merupakan peluang strategis lain yang dapat dimanfaatkan keluarga untuk mengurangi beban pembiayaan sekolah atau kuliah. Program beasiswa berbasis prestasi maupun kebutuhan ekonomi menunjukkan efektivitasnya dalam menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan kelanjutan pendidikan peserta didik dari keluarga berpendapatan rendah. Manfaat beasiswa tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga berdampak pada motivasi belajar dan aspirasi masa depan anak, (Assyfa, 2025).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat seperti Ibu-Ibu KWT, perempuan seringkali memainkan peran penting dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga. Meningkatkan literasi keuangan ibu-ibu terhadap perencanaan investasi pendidikan serta kemampuan mencari dan memanfaatkan peluang bantuan pendidikan dapat menjadi pilar strategi untuk memperkuat ketahanan finansial keluarga di masa depan, (Hidayat, 2023).

Berdasarkan telaah literatur dan konteks pelaksanaan kelompok di masyarakat, terdapat beberapa permasalahan pokok dalam pengelolaan keuangan keluarga terkait investasi pendidikan dan pemanfaatan beasiswa di ibu-ibu rumah tangga pada umumnya dan juga khususnya di KWT Sekar Wangi. Pertama, keterbatasan literasi keuangan pendidikan. Kedua, banyak ibu rumah tangga belum memiliki pemahaman yang cukup tentang perencanaan keuangan jangka panjang termasuk investasi untuk pendidikan anak, (Hidayat, 2023). Ketiga, kurangnya strategi investasi yang tepat. Keempat, keluarga belum sistematis dalam menggunakan instrumen investasi yang dapat mendukung akumulasi dana pendidikan, seperti tabungan pendidikan, deposito berjangka, atau instrumen investasi lain yang sesuai dengan profil risiko mereka, (Sumual, 2024). Kelima, ketidakefektifan pemanfaatan peluang beasiswa. Keenam, kurangnya informasi, keterampilan pengajuan, dan strategi mencari peluang beasiswa menyebabkan keluarga tidak maksimal memanfaatkan sumber bantuan pendidikan eksternal yang tersedia, (Novita, 2026). Ketujuh, ketergantungan pada sumber keuangan internal rumah tangga. Dan yang kedelapan, tanpa strategi investasi dan bantuan eksternal, keluarga cenderung mengandalkan anggaran bulanan yang terbatas, sehingga pembiayaan pendidikan sering menghadapi risiko keterlambatan atau defisit, (Novita, 2026).

B. METODE

Kegiatan pengabdian kali ini berbentuk penyuluhan Isu-Isu Strategi Pengelolaan Keuangan Terkait Investasi Pendidikan dan Pemanfaatan Peluang Beasiswa KWT

Sekar Wangi Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Isi materi yang disampaikan antara lain literasi keuangan. Dilanjutkan dengan pemaparan berbagai strategi yang dapat dijalankan terkait dengan investas pendidikan maupun peluang beasiswa. Dan yang terakhir dipaparkan contoh-contoh beasiswa sarjana yang dapat tersedia di Indonesia.

Metode penyampaian bahan kegiatan masyarakat menggunakan metoda ceramah dengan tatap muka langsung dengan semua anggota KWT Sekar Wangi Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Setelah dosen selesai ceramah mengenai materi, maka dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Alat bantu yang digunakan penyuluhan adalah menggunakan bahan materi yang telah disiapkan sebelumnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara pada tanggal 25 November 2025 bertempat di Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sasarannya adalah Ibu-Ibu Kelompok Wanita Tani Sekar Wangi. Pengabdian bersamaan dengan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI sesuai dengan topik dan bidang kepakarannya masing-masing dan dihadiri oleh ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI

Capaian yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mengenalkan Literasi Keuangan bagi Ibu-Ibu KWT Sekar Wangi Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta.
2. Mengenalkan Strategi dalam pengelolaan keuangan keluarga yang lebih optimal dalam konteks biaya pendidikan dan peluang beasiswa bagi Ibu-Ibu KWT Sekar Wangi Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta
3. Mengenalkan Ibu-Ibu anggota KWT Sekar Wangi Nusupan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta mengenai berbagai macam beasiswa yang tersedia saat ini baik dari pemerintah maupun sektor swasta.



Gambar 1. Sosialisasi strategi pengelolaan keuangan pendidikan bagi anggota KWT Sekar Wangi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar pengelolaan keuangan keluarga lebih optimal dalam konteks biaya pendidikan dan peluang beasiswa, ibu-ibu KWT dapat menerapkan beberapa strategi berikut:

Meningkatkan literasi keuangan pendidikan

Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang perencanaan pendidikan sejak dini dapat memperkuat kesiapan finansial. Edukasi ini meliputi pengenalan teknik budgeting, tujuan investasi pendidikan, serta manajemen risiko keuangan keluarga. Dengan literasi yang baik, keluarga dapat membuat proyeksi biaya pendidikan dan mengatur alokasi anggaran secara efektif, (Hidayat, 2023).

Membentuk tabungan pendidikan & instrumen investasi

Ibu-ibu dapat memfasilitasi anggota keluarga untuk menyusun rekening khusus untuk tabungan pendidikan dan mempertimbangkan instrumen investasi yang cocok, seperti tabungan berjangka atau produk investasi konservatif lain yang aman namun dapat

memberikan imbal hasil. Diversifikasi investasi semacam ini mampu menciptakan cadangan dana yang lebih andal daripada hanya mengandalkan pendapatan bulanan, (Sumual, 2024).

Pelatihan strategi pencarian & pengajuan beasiswa

Selain menabung dan berinvestasi, penting bagi ibu-ibu untuk mengetahui berbagai sumber beasiswa yang tersedia baik beasiswa pemerintah, lembaga pendidikan, maupun organisasi swasta serta memahami persyaratan dan strategi pengajuan yang efektif. Pelatihan khusus tentang cara menyiapkan aplikasi beasiswa dapat meningkatkan peluang anak mendapatkan bantuan biaya pendidikan, (Novita, 2026).

Berbagai macam beasiswa banyak didanai dari dana pemerintah maupun sektor swasta. Beberapa contoh beasiswa sarjana yang disediakan pemerintah Indonesia antara lain:

- a. KIP Kuliah (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) yang ditujukan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu dengan prestasi akademik baik, memberikan dukungan penuh berupa biaya kuliah dan biaya hidup.
- b. Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) yang menyasar mahasiswa dari daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar), Papua, serta anak TKI, dengan dukungan biaya kuliah dan biaya hidup.
- c. Beasiswa Unggulan dari Kemendikbudristek menyediakan bantuan bagi mahasiswa berprestasi, baik akademik maupun non-akademik, lengkap dengan biaya kuliah, uang saku, dan program pengembangan diri.
- d. Kementerian Agama juga memiliki Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) yang mendukung mahasiswa S1 hingga S3 dengan biaya pendidikan, tunjangan bulanan, dan asuransi.
- e. LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) yang dikelola Kementerian Keuangan lebih dikenal untuk jenjang S2 dan S3.

Beberapa contoh beasiswa sarjana yang disediakan pihak swasta di Indonesia:

- a. Djarum Beasiswa Plus dari Djarum Foundation yang tidak hanya memberikan bantuan biaya pendidikan tetapi juga pelatihan soft skills untuk mahasiswa berprestasi.
- b. Paragon Scholarship Program dari ParagonCorp (Wardah, Make Over, dll.) yang mendukung mahasiswa dengan biaya kuliah sekaligus pengembangan kepemimpinan.
- c. Bank Indonesia menawarkan GenBI (Generasi Baru Indonesia) yang memberikan bantuan biaya pendidikan dan program pengembangan diri bagi mahasiswa aktif.
- d. Pertamina Sobat Bumi dari Pertamina Foundation mendukung mahasiswa peduli lingkungan dengan biaya kuliah dan program keberlanjutan. Tanoto Foundation menyediakan
- e. Beberapa bank besar juga memiliki program beasiswa, seperti Beasiswa Bakti BCA dari Bank Central Asia dan BRIGHT Scholarship dari Yayasan Baitul Maal BRILiaN (BRI).

Kolaborasi dan Informasi Berjejaring

Membentuk kelompok diskusi atau komunitas berbagi informasi terkait investasi pendidikan dan peluang beasiswa dapat membantu anggota PKK saling bertukar informasi, pengalaman, dan sumber daya. Kolaborasi ini memperluas wawasan serta mempermudah akses ke peluang pendidikan terbaik bagi keluarga, (Hidayat, 2023).



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan strategi pengelolaan keuangan pendidikan dan peluang beasiswa pada KWT Sekar Wangi.

D. KESIMPULAN

Terdapat kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama, pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, khususnya yang berkaitan dengan investasi pendidikan dan pemanfaatan beasiswa, merupakan strategi penting untuk memperkuat peluang pendidikan anak serta meningkatkan kesejahteraan jangka panjang keluarga. Tantangan utama yang dihadapi KWT Sekar Wangi meliputi keterbatasan literasi keuangan pendidikan, belum optimalnya strategi investasi, serta kurangnya keterampilan dalam mengakses peluang beasiswa. Untuk itu, pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui edukasi literasi keuangan, pembentukan tabungan pendidikan dan investasi terencana, pelatihan pencarian beasiswa, serta jejaring kolaboratif merupakan langkah strategis yang dapat memperbaiki kapasitas keluarga dalam merencanakan biaya pendidikan secara berkelanjutan. Kedua, terdapat berbagai macam beasiswa banyak didanai dari dana pemerintah maupun sektor swasta. Ketiga didukung pendapat Sumual (2024) strategi-strategi ini tidak hanya membantu mengatasi beban biaya pendidikan yang terus meningkat tetapi juga mendukung tercapainya tujuan jangka panjang berupa keberlanjutan pendidikan dan mobilitas sosial bagi generasi berikutnya.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dapat diberikan untuk lembaga pemberi dana kegiatan PkM, organisasi, atau perseorangan yang mendukung kegiatan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Assyfa, Tiara., Reina Andina, Rania Fitri, Restu Raulia Zahwa, Ramadhita Dwi Utari, Jenny Andella. (2025). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pendidikan Melalui Program Beasiswa Yayasan Pesona Kebaikan., *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema>
- Hidayat, E. M., Halawa, E., Sari, N., Nur, E., Akuntansi, M., & Ekonomi, F. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Ibu-Ibu Pkk Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Resiko Keuangan Keluarga Di Kp. Lengkong Barang Desa Iwul Kecamatan Parung Bogor *Socialization Of Financial Literacy Of Pkk Mothers As An Effort To Improve Family Financial Ris*, 1(1), 74-83.
- Novita, L., & Karim, H. A. (2026). Analysis of Education Investment Cost Management Strategies in Family Financial Planning. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 66-78.
- Sumual, S. D., Rambitani, B. F., Sadsuitubun, M., Wakur, N., & Sumual, S. Y. (2024). Eksplorasi Pendekatan Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Membiayai



Pendidikan Anak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(2), 1078-1091